

Analisa kelayakan ekonomi pengadaan kapal penumpang 94 Pax penyeberangan Muara Angke ke Pulau Tidung = Economic feasibility analysis of passenger ship supply crossing Muara Angke to Tidung Island

Vincencius, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20332413&lokasi=lokal>

Abstrak

Kapal merupakan salah satu armada transportasi yang memiliki peranan penting dalam industri pariwisata. Keamanan dan kenyamanan merupakan unsur penting yang harus dimiliki setiap moda transportasi, tak terkecuali kapal laut. Dalam perancangan, kapal dirancang sedemikian rupa agar memenuhi segala peraturan yang ada sehingga kapal dapat dan layak untuk berlayar. Perancangan suatu kapal juga harus memperhatikan seluruh aspek yang terkait, salah satunya adalah aspek ekonomi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kelayakan ekonomi pengadaan Kapal Penumpang 94 Pax, Muara Angke – Pulau Tidung apakah menguntungkan/layak atau tidak, dan mencari tahu seberapa besar pendapatan yang diperoleh selama kapal dioperasikan. Analisa kelayakan dilihat dari beberapa sisi yaitu ekonomi mikro, profitability indicator, perbandingan keuangan dan analisa sensitivitas. Profitabilty Indicator yang digunakan adalah Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), Payback Period (PBP), dan metode Benefit Cost Ratio (BCR). Analisa sensitivitas dilakukan hanya pada aspek-aspek yang memiliki pengaruh besar terhadap keberlangsungan proyek, seperti kenaikan biaya investasi, tarif penumpang, jumlah penumpang dan sumber pendanaan. Dalam penelitian ini sebagian besar data merupakan asumsi-asumsi dan telah direncanakan agar senyata mungkin.

.....Ship is one of the transport fleet that has an important role in the tourism industry. Safety and comfort are important elements at the transportation mode, one of the mode is ship. In design, the boat is designed in such a way as to meet all existing rules so that ships can and deserve to sail. The design of a ship must also consider all relevant aspects, one of them is the economic aspect. The purpose of this study is to determine the economic feasibility of the provision of passenger ship 94 Pax, Muara Angke – Tidung Island, whether it is advantage or not, and find out how much income earned during the ship used. The feasibility analysis can be observed from several sides of the micro-economics, profitability indicators, financial comparisons and sensitivity analysis. Profitabilty Indicator which used are Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), Payback Period (PBP), and methods of Benefit Cost Ratio (BCR). Sensitivity analysis is performed only on those aspects which have a major impact on the sustainability of the project, such as the increase in investment costs, passenger fares, passenger ammount and sources of funding. In this research most of the data and assumptions are planned to be as real as possible.